

BAB VII

KESIMPULAN DAN SARAN

A. KESIMPULAN

Dari hasil penelitian yang telah dilakukan mengenai “Hubungan Penatalaksanaan Pengendalian DM dengan Kadar Gula Darah Puasa pasien DM tipe 2 di Wilayah kerja Puskesmas Andalas Padang tahun 2016” dapat dilihat kesimpulan sebagai berikut :

1. Lebih dari separuh kadar gula darah puasa pasien DM tipe 2 di wilayah kerja Puskesmas Andalas Padang tidak normal ($>126\text{mg/dl}$).
2. Lebih dari separuh pasien kurang baik dalam mendapatkan edukasi tentang penatalaksanaan DM tipe 2 di wilayah kerja Puskesmas Andalas Padang.
3. Lebih dari separuh pengaturan diet pasien DM tipe 2 dikategorikan kurang baik di wilayah kerja Puskesmas Andalas Padang.
4. Lebih dari separuh kegiatan aktifitas fisik pasien DM tipe 2 dikategorikan kurang baik di wilayah kerja Puskesmas Andalas Padang.
5. Lebih dari separuh pasien DM tipe 2 kurang patuh dalam pengobatan DM di wilayah kerja Puskesmas Andalas Padang.
6. Terdapat hubungan yang bermakna antara edukasi dengan peningkatan kadar gula darah puasa pasien DM tipe 2 di wilayah kerja Puskesmas Andalas Padang ($p=0,000$).

7. Terdapat hubungan yang bermakna antara pengaturan diet dengan *peningkatan* kadar gula darah puasa pasien DM tipe 2 di wilayah Puskesmas Andalas Padang($p=0,000$).
8. Terdapat hubungan yang bermakna antara aktifitas fisik dengan peningkatan kadar gula darah puasa pasien DM tipe 2 di wilayah kerja Puskesmas Andalas Padang($p=0,004$)
9. Terdapat hubungan yang bermakna antara pengobatan dengan peningkatan kadar gula darah puasa pasien DM tipe 2 di wilayah kerja Puskesmas Andalas Padang($p=0,000$).

B. Saran

1. Bagi instansi pendidikan keperawatan

Pada instansi pendidikan keperawatan diharapkan pengelolaan pilar pengendalian DM dimasukkan dalam kurikulum pendidikan, supaya dapat meningkatkan pengetahuan dan inovasi mahasiswa calon perawat tentang pentingnya peran perawat dalam penatalaksanaan diabetes melitus baik dari aspek promotif, preventif, kuratif dan rehabilitative, serta memahami konsep tentang penatalaksanaan DM, sehingga dapat meningkatkan pengetahuan, sikap dan tindakan dalam menerapkan asuhan keperawatan pada pasien DM yang lebih holistic.

2. Bagi Pelayanan keperawatan di Puskesmas Andalas Padang

Diharapkan pelayanan keperawatan di puskesmas Andalas Padang dapat membuat program penyuluhan dengan metode langsung mengunjungi rumah-rumah masyarakat yang menyangang diabetes melitus dan melibatkan kader yang ada di wilayah puskesmas. Melakukan evaluasi

secara rutin tentang pelaksanaan pengendalian DM melalui kontrol pemeriksaan gula darah. Puskesmas Andalas dapat meningkatkan metode penyuluhan dengan membuat poster dan leaflet mengenai penatalaksanaan diabetes melitus..

3. Bagi masyarakat disarankan supaya meningkatkan upaya hidup sehat dengan mengatur asupan nutrisi, olah raga teratur dan minum obat serta mengontrol penyakitnya ke fasilitas kesehatan.

4. Bagi peneliti selanjutnya

Pada peneliti selanjutnya diharapkan dapat mengembangkan penelitian ini dengan lebih mendalam lagi sesuai dengan karakteristik populasi penyandang DM di Indonesia dan dengan variabel yang lebih banyak lagi dari penelitian ini.

